

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan “Implementasi Hukuman Denda Bagi Siswa dalam Prespektif Islam di MA Assyafi’iyyah Talun Kayen Pati”.

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹ Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) dan tanpa adaya rekayasa, manipulasi dan sebagainya.²

Dan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implementasi hukuman denda bagi siswa dalam prespektif Islam, kemudian pendeskripsian diambil dari hasil pengamatan data dilapangan yang dijelaskan berdasarkan hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil obeservasi, hasil dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Assyafi’iyyah yang terletak di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Yang mana lembaga pendidikan ini menerapkan berbagai macam tata tertib sekolah, salah satunya hukuman yang menggunakan denda bagi siswa dan bertujuan untuk mematuhi tata tertib sekolah dan tidak

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015), 80

²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta:Raja Wali Press, 2010) , 350

melakukan pelanggaran. Dan peneliti akan melihat bagaimana penerapan hukuman denda tersebut, kemudian dilihat dari prepesktif Islam boleh atau tidak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bersangkutan dalam proses pelaksanaan tata tertib atau hukuman yang berlaku. Berikut yang menjadi subyek penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru BK MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati, yang merupakan sumber utama untuk mengetahui hal-hal tentang penerapan hukuman denda dalam prepektif Islam.
2. Pengurus OSIS yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan hukuman denda bagi siswa MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati
3. Peserta Didik MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati. Untuk menanyakan langsung mengenai sejak diterapkannya hukuman denda.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini daiambil dari beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data . Dan yang menjadi sumber data Primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, pengurus OSIS, dan peserta didik.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang menjadi sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, literatur, majalah, dan yang berhubungan dengan penelitian ini.³

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2016), 98

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Ari Kunto observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara sistematis. Menurut Kartono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara pengamatan dan pencatatan.⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang harus diteliti oleh peneliti. Jadi, dengan digunakannya metode wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya jika di dukung oleh dokumentasi, seperti dokumen profil sekolah, visi misi madrasah, jumlah peserta didik, keadaan letak geografis, keadaan guru, dan struktur organisasi.⁵

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

⁴ Imam, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, 143

⁵ Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, 368

berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan didapatkan secara pasti dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan dapat dikaitkan mengecek pengerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan seperti itu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar dipercaya atau tidak.⁶

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Macam-macam triangulasi sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi triangulasi sumber data ialah kepala sekolah, guru BK, OSIS, murid. Karena menguji kredibilitas data yang bersangkutan dengan hukuman dalam pandangan Islam, yang kemudian setelah melakukan pengujian kredibilitas data di deskripsikan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 370-371

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan tiga teknik dalam melakukan penelitian, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yang dilakukan di saat waktu yang tepat. Peneliti melakukan penelitian di waktu pagi hari sampai siang dan di saat para sumber data mempunyai waktu yang senggang, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid. Namun di situasi yang berbeda atau dihari yang berbeda.⁷

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis, untuk kemudian disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal ini menurut pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya menjadi jenuh.⁹ Adapun proses dalam analisis data sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam proses analisis data dalam penelitian ini dengan cara mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan penting dengan memfokuskan penerapan dan pandangan dalam Islam mengenai hukuman denda bagi siswa di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman, mengungkapkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menarasikan atau menguraikan hasil temuan dari reduksi data yang mengenai tentang penerapan hukuman denda bagi siswa menurut perspektif Islam.

⁹ Abuddin Nata, "Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner", 369-370

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-341

3. *Concluding Drawing (Verification)*

Setelah melewati langkah kedua proses analisis data dalam penelitian kualitatif, maka langkah ketiga yaitu dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Kemudian, setelah peneliti melakukan beberapa langkah analisis data, maka peneliti menyusun dan menganalisis secara sistematis kemudian di tarik kesimpulan mengenai penerapan hukuman bagi siswa dalam prespektif Islam di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati boleh atau tidak.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345